

## DESKRIPSI SINTAKSIS KARANGAN SISWA KELAS IV SD DI PROVINSI BALI

**Ida Bagus Putrayasa dan Dewa Putu Ramendra**

Universitas Pendidikan Ganesha, Bali

ibputra@gmail.com

### ABSTRAK

*Tujuan utama penelitian tahun pertama ini adalah mendeskripsikan (1) jenis kalimat dan (2) struktur kalimat yang terdapat pada karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali. Sumber data yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali. Sementara itu, objek penelitian ini adalah (1) jenis kalimat dan (2) struktur kalimat yang terdapat pada karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali. Data dikumpulkan dengan metode pencatatan dokumen. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jenis kalimat yang terdapat pada karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali dapat dibagi berdasarkan (a) jumlah klausanya, terdapat 182 kalimat tunggal dan 73 kalimat majemuk, (b) struktur internal klausa utamanya, terdapat 239 kalimat lengkap dan 16 kalimat tidak lengkap. (2) struktur kalimat, baik yang tunggal maupun majemuk cukup variatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan kepada siswa agar selalu memperhatikan jenis dan struktur kalimat dalam menulis karangan demi efektivitas dan terpeliharanya gagasan yang disampaikan.*

Kata Kunci: *sintaksis, karangan, jenis dan struktur kalimat*

### PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan (BSNP, 2006). Kemampuan berkomunikasi yang dimaksudkan di sini adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa ini meliputi empat aspek, satu di antaranya adalah keterampilan menulis. Dalam menulis (mengarang), siswa menggunakan untaian kata untuk menuangkan gagasannya, namun untaian kata tersebut ada yang tidak mengandung pengertian yang lengkap. Pengertian yang tidak lengkap ini ditunjukkan tanpa hadirnya Subjek atau Predikat. Siswa kurang paham tentang unsur-unsur kalimat sebagai alat untuk menuangkan gagasannya (Putrayasa, 2018b). Ditambah lagi kurangnya latihan-latihan bagaimana cara menentukan unsur-unsur kalimat tersebut. Dengan kurangnya pemahaman dan latihan-latihan tersebut, ini akan berdampak pada rendahnya kualitas bahasa yang digunakan dalam menyampaikan gagasan, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk mengkaji kalimat-kalimat karangan siswa dari aspek sintaksisnya. Hal inilah yang menjadikan karangan siswa menarik untuk dikaji dari aspek jenis kalimatnya, kesatuan kalimatnya, dan struktur kalimatnya. Aspek-aspek tersebut dapat menajamkan kajian sintaksis dalam karangan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penyusunan sebuah kajian dan teori tentang sintaksis, khususnya yang menyangkut jenis kalimat dan struktur kalimat kiranya **mendesak** untuk dilakukan. Kajian ini memiliki posisi strategis sebagai dasar pengembangan penelitian lanjut dan secara praktis dapat digunakan sebagai acuan pengetahuan dalam menyampaikan gagasan secara lisan atau tulisan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi jenis kalimat dan struktur kalimat yang terdapat pada karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali.

Sintaksis adalah urutan kata yang membentuk pengertian (Reyner, 2016; Collins & Stabler, 2016; Robert-Burton, 1997). Sementara itu, pendapat lain mengatakan bahwa sintaksis adalah hubungan antara kata yang satu dengan kata yang lain (Putrayasa, 2017b, 2018a. Hubungan antarkata ini membentuk suatu pengertian (Putrayasa, 2014a; 2014b; 2014c). Sintaksis merupakan disiplin ilmu yang kajiannya difokuskan pada untaian kata yang terdiri atas S-P-O yang mengandung pengertian lengkap atau kesatuan gagasan (Putrayasa, 2013; 2015; 2018c).

Salah satu kajian sintaksis adalah kalimat. Karena itu, kajian terhadap sintaksis tidak dapat dilepaskan dari teori kalimat itu sendiri. Kalimat adalah untaian kata yang mengandung pengertian lengkap

(Collin & Stabler, 2016; Osborne, et.al, 2012; Putrayasa, 2018b). Dalam untaian kata tersebut terdapat gagasan yang disampaikan, yang direpresentasikan minimal melalui unsur subjek dan predikat (Batterink & Neville, 2013). Unsur-unsur kalimat tersebut memiliki keserasian di antara pembentuknya, keserasian subjek dengan predikat, keserasian predikat dengan objek, keserasian predikat dengan keterangan (Robert-Burton, 1997; Putrayasa, 2014a). Di samping keserasian tersebut, aspek lain yang harus diperhatikan dalam kalimat adalah jenis kalimat yang digunakan, kesatuan kalimat, dan struktur kalimat yang digunakan dalam menuangkan gagasan (Clifton & Frevier, 2010; Putrayasa, 2019).

Penelitian yang berkaitan dengan kajian sintaksis, khususnya unsur-unsur kalimat namun dilakukan secara terpisah, juga dilakukan oleh Putrayasa (2016). Penelitiannya mengkaji perbedaan unsur objek dan keterangan. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah (rata-rata: 5,75) dalam menentukan unsur-unsur kalimat tersebut. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep kalimat, konsep unsur-unsur pembentuk kalimat, baik dari segi jenis, kesatuan, maupun strukturnya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana: (1) jenis kalimat dan (2) struktur kalimat yang terdapat pada karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali?

## METODOLOGI

Penelitian ini dirancang dengan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber datanya adalah karangan siswa kelas IV Sekolah Dasar di kabupaten Karangasem, provinsi Bali. Dalam penentuan sampel digunakan teknik area random sampling, yaitu secara acak pada sekolah dasar yang mewakili wilayah kota, pinggiran kota, dan desa. Dari penentuan tersebut, hanya diambil satu sekolah yang mewakili masing-masing wilayah mengingat kondisi yang tidak memungkinkan. Dari masing-masing sekolah diambil 10 karangan secara acak, sehingga total data 30 karangan. 30 karangan ini dikaji dari segi jenis kalimat dan struktur kalimat. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode pencatatan dokumen. Artinya, karangan siswa yang telah dikumpulkan oleh guru dianalisis berdasarkan objek kajian. Setelah data dikumpulkan, analisis induktif dilakukan (Lincoln dan Guba, 1985). Artinya, hal-hal spesifik yang ditemukan selama penelitian dilakukan, dikelompokkan bersama, kemudian dibuat abstraknya (Bogdan & Biklen, 1990).

## ANALISIS

### 1. Deskripsi Sintaksis Karangan Siswa Kelas IV SD di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali

#### 1.1 Jenis Kalimat yang Terdapat dalam Karangan Siswa Kelas IV SD di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali

Pada bagian ini dikemukakan hasil analisis penelitian sesuai dengan permasalahan yang dikaji, yaitu jenis kalimat berdasarkan jumlah klausa dan struktur internal klausa utamanya, yang terdapat dalam karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali.

Data yang dikaji bersumber dari karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali. Jumlah karangan keseluruhannya adalah 30, yang tiap-tiap karangan terdiri atas 3 paragraf. Jumlah seluruh kalimatnya adalah 255. Keseluruhan kalimat inilah yang dikaji dari aspek jumlah klausa dan struktur internal klausa utamanya, seperti yang tampak pada uraian di bawah ini.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan jenis kalimat yang terdapat dalam karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali seperti yang tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1: Jenis Kalimat yang Terdapat dalam Karangan Siswa Kelas IV SD  
di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali

No.	Jenis Kalimat Berdasarkan ...		Frekuensi	Jumlah
	Jumlah Klausa	Struktur Internal Klausa Utama		
1.	Kalimat Tunggal	-	182	255
2.	Kalimat Majemuk	-	73	
3.	-	Kalimat Lengkap	239	
4.	-	Kalimat Tak Lengkap	16	

Dari tabel di atas, dapat dideskripsikan hal-hal sebagai berikut. Berdasarkan jumlah klausanya,

ditemukan dua jenis kalimat, yakni: 1) kalimat tunggal sebanyak: 182 buah dan 2) kalimat majemuk sebanyak: 73 buah. Berdasarkan struktur internal klausa utamanya, ditemukan dua jenis kalimat, yakni: 1) kalimat lengkap: 239 dan 2) kalimat tak lengkap: 16.

Dalam paparan di atas, jenis kalimat yang ditemukan pada karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali adalah penggunaan kalimat majemuk yang boleh dikatakan cukup banyak, yakni 73 kalimat (29%). Hal ini terjadi karena siswa dalam menyampaikan gagasannya dipengaruhi oleh bahasa lisannya, tidak memperhatikan kaidah penulisan kalimat, yang ditandai oleh pemakaian huruf besar dan diakhiri dengan tanda baca. Dari hal tersebut, kalimat-kalimatnya menjadi panjang, yang terdiri atas beberapa subjek dan beberapa predikat, seperti yang tampak dalam kutipan data di bawah ini.

.....

aku sedang berkunjung kerumah nenek dan aku melihat nenek sedang menyiram bunga  
dan tumbuhan akupun membantu nenek menyiram bunga nenekku suka merawat tumbuhan  
dan bunga nenekku punya bunga yang sangat indah (Kr.01/S1/SD7.Ban Krs).

Paragraf di atas merupakan kumpulan kalimat yang terjadi dari uitaian kata, yang sebenarnya kalau dicermati terdiri atas beberapa subjek dan beberapa predikat sepanjang mengikuti kaidah penulisan kalimat. Karena kekurangcermatan penggunaan kaidah penulisan kalimat, maka paragraf di atas tidak jelas kesatuan gagasannya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yu Tai (2015) yang menunjukkan bahwa hasil tulisan (penggunaan sintaksisnya) pembelajar bahasa kedua kurang akurat atau kurang jelas kesatuan gagasannya, sehingga tulisannya sulit dipahami. Agar menjadi jelas kesatuan gagasannya, kaidah penyusunan kalimat tersebut harus dipenuhi. Seharusnya ciri kalimat dari segi kaidah penulisan ditandai dengan huruf besar di awal kalimat dan diakhiri dengan tanda baca: titik, tanya, ataupun seru (Putrayasa, 2012; Robert-Burton, 1997; Nordquist, 2018). Dengan mengikuti kaidah yang ada, kalimat-kalimat yang membentuk paragraf tersebut menjadi jelas kesatuan gagasannya dan paragrafnnya menjadi efektif.

Di samping itu, siswa kelas IV SD cenderung menyusun kalimat yang kompleks dalam paragraf. Hal ini terjadi seiring dengan perkembangan kognisinya dan perkembangan bahasanya. Kondisi tersebut selaras dengan pandangan Winch, G., at.al. (2006) yang mengatakan bahwa antara pertumbuhan bahasa dan pertumbuhan intelektual keduanya terjalin erat. Semakin meningkat kemampuan bahasanya, semakin meningkat kemampuan pemikirannya atau intelektualnya.

Temuan berikutnya adalah hampir seluruh kalimat yang digunakan dalam karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali adalah kalimat lengkap (239 kalimat = 92%). Kalimat lengkap adalah kalimat yang mengandung klausa lengkap. Kalimat lengkap bisa juga disebut kalimat mayor atau kalimat sempurna, yaitu kalimat yang dasarnya terdiri atas sebuah klausa bebas yang di dalamnya terdapat unsur subjek dan predikat (Cook, 1971; Putrayasa, 2012).

## 1.2. Struktur Kalimat yang Terdapat dalam Karangan Siswa Kelas IV SD di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan struktur kalimat dalam karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali seperti yang tampak pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2: Struktur Kalimat yang Terdapat dalam Karangan Siswa Kelas IV SD  
di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali

No.	Struktur Kalimat	
	Tunggal	Majemuk
1	S – P	S-P-O / P-K
2	S – P – O	S-P-O-K / S-P-P
3	S – P – K	S-P-P
4	S – P – K – K	S-P-K-P
5	S – P – Pel	S-P / S-P
6	S – P – O – K	S-P / S-P-O
7	S – P – Pel – K	S-P / S-P-K
8	S – P – K – Pel	S-P-O / S-P
9	S – K – P	S-P-O / S-P-Pel
10		S-P-O / P-O
11		S-P-O / K-S-P

12		S-P-O / S-P-O / S-P-O
13		S-P-K / P-O / P-O
14		S-P-K / S-P / S-P
15		K-S-P-Pel / P-O-K
16		K-S-S-P-O

Tabel di atas menunjukkan bahwa struktur kalimat yang terdapat dalam karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali cukup variatif, baik yang terdapat pada kalimat tunggal maupun kalimat majemuk. Kevariatifan struktur ini tercermin pada kalimat-kalimat yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan-gagasan melalui karangannya. Kevariatifan struktur kalimat ini digunakan untuk menghindari kemonotonan dan mengefektifkan gagasan yang disampaikan. Kevariatifan struktur kalimat yang digunakan siswa ini menunjukkan bahwa tingkat kematangan intelektual dan tingkat kemampuan berbahasanya cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan pandangan Winch, G., at.al. (2006) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat kematangan intelektual seseorang, semakin tinggi tingkat kemampuan berbahasanya. Ini berarti bahwa tingginya tingkat kemampuan berbahasa seseorang akan berpengaruh pula pada tingginya variasi kalimat yang digunakan dalam menyampaikan gagasan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) **jenis kalimat** yang terdapat pada karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali dapat dibagi berdasarkan (a) **jumlah klausanya**, terdapat 182 kalimat tunggal dan 73 kalimat majemuk, (b) **struktur internal klausanya**, terdapat 239 kalimat lengkap dan 16 kalimat tidak lengkap. (2) **struktur kalimat**, baik yang tunggal maupun majemuk yang terdapat pada karangan siswa kelas IV SD di kabupaten Karangasem, provinsi Bali cukup variatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan kepada siswa agar selalu memperhatikan jenis dan struktur kalimat dalam menulis karangan demi efektivitas dan terpeliharanya gagasan yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA:

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: BSNP.
- Batterink, L. & Neville, H.J. (2013). *The Human Brain Processes Syntax in the Absence of Conscious Awareness*. *The Journal of Neuroscience*, 8 May 2013, 33 (19): 8528-8533; doi:10.1523/JNEUROSCI.0618-13.2013.
- Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. (1990). *Penelitian Kualitatif untuk Pendidikan*. Jakarta: Pusat Antar Universitas.
- Clifton, C. & Frazier, L. (2010). *Imperfect Ellipsis: Antecedents beyond Syntax?* *Journal of Syntax*. Vol.13, Issue 4, p 279-297, Des. 2010. Blackwell Publishing LTD.
- Collin, C. & Stabler, E. (2016). *A Formalization of Minimalist Syntax*. *Journal of Syntax*. Vol.19, Issue 1, p 43-78, March 2016. Blackwell Publishing LTD.
- Cook. S.J & Walter, A. (1971). *Introduction to Tagmemic Analysis*. Toronto: Rinehart & Winston.
- Lincoln, Y.S. & Guba, E.G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. New Delhi: Sage Publication.
- Nordquist, R. (2018). *English as a foreign language (EFL)*. Grammar & Composition.
- Osborne, T. at.al. (2012). *Catenae: Introducing a Novel Unit of Syntactic Analysis*. *Journal of Syntax*. Vol.15, Issue4, p 354-396, Des. 2012. Blackwell Publishing LTD.
- Putrayasa, I.B. (2013). *Penelusuran Miskonsepsi dalam Pembelajaran Tata Kalimat (Unsur Objek dan Pelengkap) dengan Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Inkuiri*. *Jurnal Pendidikan Indonesia Volume 2, Nomor 2, Oktober 2013*.
- Putrayasa, I.B. (2014a). *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Putrayasa, I.B. (2014b). *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori, dan Peran)*. Bandung: Refika Aditama.
- Putrayasa, I.B. (2014c). *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Aditama.
- Putrayasa, I.B. (2015). *Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kalimat: Unsur Objek dan Adverbial) dengan Model Konstruktivisme Berpendekatan Inkuiri*. (Prosiding Seminar Internasional, Malang, 28-29 September 2015).

- Putrayasa, I.B. (2016). *Kajian Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makalah Disampaikan dalam Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya IV. Denpasar, 2016.
- Putrayasa, I.B. (2017b). *Unity and Effectiveness of the Abstract Language Beginner Lecturer Research Institution (Undiksha) 2015. IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*. Vol.22, Issue 3, Ver.V (March 2017), p.23-28, e-ISSN: 2279-0837, p-ISSN: 2279-0845.
- Putrayasa, I.B. (2018a). *The Type of Sentence in the Essays of Grade VI Elementary School Students in Bali Province: Asyntactic Study*. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*. Vol.23, Issue 6, Ver.7 (June 2018), p.55-59, e-ISSN: 2279- 0837, p-ISSN: 2279-0845.
- Putrayasa, I.B. (2018b). *An Analysis of Sentences' Unity of Students' Compositions at Grade VI of Elementary Schools in Bali Province*. *International Journal of Language and Linguistics*. Vol.5, No.3, September 2018, doi: 10.30845/ijll.v5n3pl.
- Putrayasa, I.B. (2018c). *The Analysis of Sentences' Structure of Students' Compositions at Grade VI of Elementary Schools in Bali Provinces*. International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2018). Vol.263/November 2018, Published by Atlantis Press.
- Putrayasa, I.B. (2019). *Syntactical Analysis of Essays*. *International Journal of Social Sciences and Humanities*. Vol.3 No.2, Agustus 2019, pages: 156-164, e-ISSN: 2550-7001, p- ISSN: 2550-701X, <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n2.307>.
- Reyner, K. (2016). *The Interaction of Syntax and Semantic During Sentence Processing: Eye movements in the Analysis of Semantically Based Sentences*. Department of Psychology University of Massachusetts, Mass.01003. Published by Elsevier Inc.
- Robert-Burton, N. (1997). *Analysing Sentences*. New York: Longman.
- Winch, G. (Ed.). (2006). *Literacy: Reading, writing and children's literature*. Oxford University Press, USA.
- Yu Tai, H. (2015). *Writing Development in Syntactic Complexity, Accuracy, and Fluency in a Content and Language Integrated Learning Class*. *International Journal of Language and Linguistics*. Vol.2, No.3, September 2015.

### Biodata 1:

- a. Nama Lengkap (tanpa gelar) : Ida Bagus Putrayasa
- b. Institusi/Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha
- c. Alamat Surel : ibputra@gmail.com
- d. Pendidikan Terakhir : S-3
- e. Minat Penelitian : Bidang Sintaksis

### Biodata 2:

- a. Nama Lengkap (tanpa gelar) : Dewa Putu Ramendra
- b. Institusi/Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha
- c. Alamat Surel : dewaramendra@yahoo.com
- d. Pendidikan Terakhir : S-3
- e. Minat Penelitian : Bidang Sosiolinguistik